

PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA TOPOGRAFI DATAR DAN BERBUKIT

Oleh

SLAMET RIYADI

ABSTRAK

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman industri yang berperan penting sebagai penghasil minyak masak, minyak industri maupun bahan bakar (biodiesel). Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang sangat penting di Indonesia karena prospek pengembangan yang cukup cerah di masa mendatang. Keunggulan tanaman kelapa sawit antara lain memiliki produksi per hektar tinggi (15 – 30 ton.tahun⁻¹), umur ekonomis panjang, resiko kecil, persediaan cukup, penggunaannya beraneka ragam. Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat produksi tanaman kelapa sawit pada lahan bertopografi berbukit dan lahan bertopografi datar di Sungai Lematang Estate (SLME) PT Bumi Sawit Permai. Metode yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan data sekunder yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2022 di PT Bumi Sawit Permai. Hasil menunjukkan bahwa produksi tanaman kelapa sawit dari bulan Januari sampai bulan Desember 2021 pada topografi datar lebih besar dibandingkan pada topografi berbukit, kegiatan kultur teknis yang diterapkan untuk menunjang pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit pada areal berbukit yaitu adanya teras tunggal dan teras ganda, kegiatan pemanenan pada lahan berbukit menggunakan 60% *double handling* 40% *single handling* dan pada lahan datar menggunakan 98% *single handling* dan 2% *double handling*, sedangkan untuk kegiatan lainnya seperti pengendalian gulma, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit penerapannya tidak berbeda antara topografi datar dan berbukit.

Kata kunci: kelapa sawit, topografi berbukit, topografi datar